

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam mengadakan penelitiannya sampai akhirnya terbentuk laporan skripsi. Bab ini membahas mengenai definisi operasional, metode penelitian, lokasi dan sumber data, pengumpulan data, prosedur dan teknik pengolahan data.

Metode ini merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis serta menginterpretasikan makna dari data yang diteliti menjadi suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:14) adalah:

Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Pola dari penelitian deskriptif ini antara lain; survey, studi kasus, *causal-comparative*, korelasional dan pengembangan (Zainal Arifin, 2011:41).

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung dengan studi kepustakaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, metode deskriptif menggambarkan semua data, kemudian di analisis dan dibandingkan dengan kenyataan yang ada, dan selanjutnya memberikan pemecahan masalah. Menurut Zainal Arifin (2012:54), mengemukakan pengertian metode deskriptif adalah “penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel”.

Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam buku Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru (2012, hlm. 56) disebutkan langkah-langkah dari penelitian deskriptif, adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Melakukan kajian pustaka
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan asumsi dan hipotesis
5. Merumuskan tujuan penelitian
6. Menjelaskan manfaat penelitian
7. Menentukan variabel penelitian
8. Menyusun desain penelitian
9. Menentukan populasi dan sampel
10. Mengumpulkan data
11. Mengolah data
12. Membahas hasil penelitian
13. Menarik kesimpulan, implikasi dan saran
14. Menyusun laporan

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran mengenai prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Menurut Zainal Arifin (2011;12) berdasarkan kerangka dasar metode ilmiah, maka tahap-tahap penelitian pada dasarnya dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu penyusunan desain penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian. Setiap tahap diperinci lagi menjadi langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Tahapan pertama: penyusunan desain penelitian
 - a. Merumuskan latar belakang masalah
 - b. Merumuskan masalah
 - c. Melakukan studi pendahuluan
 - d. Merumuskan hipotesis

- e. Merumuskan tujuan dan manfaat hasil penelitian
- f. Menentukan populasi dan sampel
- g. Menyusun instrument penelitian
- h. Menyusun langkah-langkah pengolahan data
- 2. Tahap Kedua: Pelaksanaan Penelitian
 - i. Mengumpulkan data
 - j. Mengolah data
 - k. Membahas hasil penelitian
 - 1. Merumuskan simpulan, implikasi dan saran
- 3. Tahap ketiga: laporan penelitian
 - m. Menyusun laporan hasil penelitian

Peneliti membuat prosedur penelitian melalui langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap penemuan masalah, pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah-masalah yang ada di lembaga.
2. Tahap penentuan variabel dan sumber data, pada tahap ini peneliti menentukan variabel X dan Y yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dan data yang telah diperoleh.
3. Tahap merumuskan masalah, dalam merumuskan masalah peneliti menentukan 3 rumusan masalah yang akan dipecahkan.
4. Tahap perumusan hipotesis, dalam merumuskan hipotesis peneliti mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan untuk dapat memperoleh rumusan hipotesis.
5. Tahap pemilihan metode dan pendekatan, pada tahap ini peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang sesuai untuk memecahkan masalah penelitian.
6. Tahap pembuatan dan uji validitas instrumen, pada tahap ini penulis membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator dari variabel kemudian melakukan uji validitas atau hasil uji angket.
7. Tahap pengumpulan data, setelah melakukan beberapa tahapan sebelumnya pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh untuk diolah.

8. Tahap analisis data, setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis data sehingga peneliti dapat memperoleh hasil penelitian.
9. Tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti membuat hasil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.
10. Tahap penyusunan laporan, pada tahap ini peneliti menuliskan laporan dalam bentuk hasil laporan berupa skripsi.

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta diklat yang mengikuti diklat di Pusdiklat Geologi dan juga widyaiswara yang mengajarkan materi diklat. Dasar pertimbangan pemilihan peserta diklat sebagai partisipan karena penelitian yang akan dilakukan ini berkaitan dengan hubungan antara kinerja widyaiswara terhadap kepuasan peserta diklat.

D. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Adapun pengambilan lokasi yang dipilih peneliti adalah Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Geologi Bandung dari Badan Geologi Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Pusdiklat Geologi beralamat di Jl. Cisitua Lama No 37 kode pos (40135) Bandung, Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek/objek yang dijadikan sumber data penelitian. Menurut Sudjana (2005:6) mengemukakan bahwa

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif, maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Karena penelitian ini menyangkut pengaruh kinerja widyaiswara terhadap kepuasan peserta diklat di Pusdiklat Geologi, maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat yang mengikuti diklat di Pusat Pendidikan dan Latihan Geologi Bandung tahun 2015.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Nama Diklat	Jumlah Peserta
1.	Diklat Penyelidik Bumi Pertama	24
2.	Diklat Geodiversity Menuju Geopark	13
3.	Diklat Perencanaan Kontijensi Bencana Geologi	12
4.	Diklat English for General Communication	15
Jumlah Peserta (Populasi)		64 peserta

3. Sampel

Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (2005:6) bahwa, sampel ada sebagian yang diambil dari populasi. Sampel itu harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan dalam sampel yang diambil.

Dalam penelitian ini populasi kurang dari seratus populasi, sehingga sampel yang diambil adalah 100%. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Menurut Arikunto (2006, hlm. 34) “apabila subjek kurang dari 100 orang, maka sampel sebaiknya diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menggunakan sampel dari keseluruhan populasi peserta diklat yang berjumlah 64 orang. Sampel yang diambil adalah sampel yang sama dengan populasi.

E. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

a. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau muncul dari sesuatu. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah daya yang muncul dari variabel X (Kinerja Widyaiswara) yang

memperngaruhi variabel Y (kepuasan peserta diklat) di Pusdiklat Geologi Bandung.

b. Kinerja Widyaiswara

Kinerja seorang widyaiswara atau unjuk kerja seorang widyaiswara, dapat diartikan secara bebas sebagai hasil perpaduan antara kemampuannya dalam mentransfer ilmunya pada saat mengajar dan penguasaan substansi bahan ajarnya. Widyaiswara yang berkualitas akan menghasilkan lulusan peserta diklat yang berkualitas. Kualitas widyaiswara dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki widyaiswara tersebut.

Kinerja widyaiswara diwujudkan pada standar kinerja widyaiswara yang dinilai angka kreditnya, terdiri atas unsur; pendidikan, pengembangan dan pelaksanaan, pengembangan profesi, penunjang.

Kinerja widyaiswara juga dapat dilihat dari Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 5 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Widyaiswara antara lain; Kompetensi pengelolaan pembelajaran, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi substantif.

c. Kepuasan Peserta Diklat/Pelanggan

Pada hakikatnya tujuan dari bisnis adalah menciptakan dan mempertahankan pelanggan, oleh karena itu memahami proses dan pelanggan maka organisasi dapat menyadari dan menghargai makna kualitas. Apapun yang dilakukan manajemen tidak akan ada gunanya bila akhirnya tidak menghasilkan peningkatan kepuasan pelanggan (Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, 2001, hlm. 102).

Kepuasan pelanggan sendiri tidak mudah untuk didefinisikan. Kotler (1994, hlm. 40) dalam Fandy Tjiptono & Anastasia Diana (2001, hlm. 102) mendefinisikan bahwa kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dibandingkan dengan harapan.

Karena pelanggan merupakan orang yang menerima hasil pekerjaan seseorang atau suatu organisasi, maka hanya mereka yang dapat menentukan kualitasnya. Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama dalam organisasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dan jenis data yang akan dikumpulkan pun harus jelas. Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, paling tidak ditinjau dari segi isinya sesuai dengan variabel yang diukur (Zainal Arifin, 2011:60).

1. Rumusan Masalah Penelitian

- a. Bagaimana kinerja widyaiswara di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi Bandung?
- b. Bagaimana kepuasan peserta diklat di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi Bandung?
- c. Bagaimana pengaruh antara kinerja widyaiswara dengan kepuasan peserta diklat di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Geologi Bandung?

2. Instrumen yang digunakan

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis instrumen angket (*questioner*). Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Pernyataan tersebut ada yang terbuka, ada yang tertutup dan juga berstruktur. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam implementasinya, dimana angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan secara lisan.

Angket terdiri dari beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Bentuk angket berstruktur, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban. Bentuk angket berstruktur terdiri atas tiga bentuk, yaitu (a) bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban, (b) bentuk jawaban tertutup, tetapi pada alternatif jawaban terakhir diberikan secara terbuka. Dan (c) bentuk jawaban bergambar, yaitu angket yang memberikan jawaban dalam bentuk gambar.

- b. Bentuk angket tak berstruktur, yaitu bentuk angket yang memberikan jawaban secara terbuka di mana responden secara bebas menjawab pertanyaan tersebut.

Awal dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Selanjutnya variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur, kemudian dijabarkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen maka diperlukan kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel X (Kinerja Widyaiswara)

Variabel	Dimensi	Indikator	item
Kinerja widyaiswara	Pengelolaan Pembelajaran & Pendidikan		
	Menyusun	1. Menyusun bahan ajar	1
		2. Menyusun modul diklat sesuai spesialisasinya	2
		3. Menyusun soal ujian diklat sesuai spesialisasinya	3
	Melaksanakan	1. Memperkenalkan diri	4
		2. Menyampaikan tujuan belajar	5.
		3. Penyampaian materi diklat	6-14
		4. Memberikan motivasi belajar	15
		5. Memberikan teladan	16

		6. Menerapkan konsep-konsep yang terkait dengan materi diklat	17
		7. mempraktikan keterampilan	18-19
		8. Memberikan keterampilan	20
		9. Dapat mendemonstrasikan model tingkah laku baru yang dapat disaksikan dan ditiru oleh peserta diklat	21
		10. Mendorong peserta untuk berpendapat	22
		11. Mengembangkan semangat kebersamaan antar peserta dan widyaiswara	23
	Evaluasi Pembelajaran	1. Melakukan evaluasi awal	24
		2. Melakukan evaluasi akhir	25
		3. Memeriksa jawaban ujian diklat sesuai spesialisasinya	26
	Kepribadian		
	Melaksanakan kode etik	1. Perilaku santun	27-28
		2. Taat pada aturan yang	29-30

	Melaksanakan etos kerja	berlaku 3. Bertanggung jawab 4. Memberikan pelayanan yang adil	31 32
	Sosial		
	Membina hubungan kerja	1. Aktif berkomunikasi 2. Memberikan arahan dan motivasi pada peserta diklat 3. Memberikan bantuan anggota tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	33-34 35. 36.
	Substantif		
	Menguasai ilmu	1. Mengidentifikasi konsep esensial bidang studi. 2. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi	37 38

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Pelanggan/ Peserta Diklat	Pemahaman materi	1. Peserta diklat paham dengan materi yang disampaikan oleh widyaiswara	1-3
	Sesuai dengan kebutuhan	1. Kebutuhan dan keinginan yang dirasakan peserta diklat terpenuhi	4
		2. Sarana dan prasarana sesuai	5
		3. Metode dan penyajian membantu peserta diklat	6
	Rasa aman dan nyaman	1. Peserta diklat merasa aman dan nyaman	7
	Tangibles	1. Penampilan dan kerapian	8
	Reliability	1. Dapat dipercaya	9
		2. Konsistensi kinerja	10-14
	Responsiveness	1. Memberi bantuan dan cepat tanggap	15&16
		2. Peka pada keinginan peserta	17&18
	Assurance	1. Memiliki kompetensi	19&20
		2. Bersikap adil dalam pelayanan	21
	Emphaty	1. Bersikap sopan dan ramah	22

		2. Memberikan perhatian kepada peserta diklat	23&24
		3. Menjalin hubungan	25-27

3. Kriteria Penskoran

Instrument penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono (2011, hlm.134) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Untuk pengukuran tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban (X)	Skor	Alternatif Jawaban (Y)	Skor
Sangat Mampu	5	Sangat Memuaskan (SM)	5
Mampu	4	Memuaskan (M)	4
Kurang Mampu	3	Kurang Memuaskan (KM)	3
Tidak Mampu	2	Tidak Memuaskan (TM)	2
Sangat Tidak Mampu	1	Sangat Tidak Memuaskan (STM)	1

Sumber: Sugiyono (2010:135)

Untuk mengukur masing-masing variabel, disusun dua format instrumen penelitian yang sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu format instrument variabel X dan variabel Y. Teknik pengukuran kedua variabel dilakukan dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 134), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Selain itu peneliti juga merujuk pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No 5 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Widyaiswara pada Bab V pasal 10 mengenai pembobotan dan penilaian.

Kemudian untuk mengisi instrument dalam penelitian ini yaitu dengan cara *checklist* (✓). Responden diharuskan memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban untuk mengisi setiap item pertanyaan. Instrument penelitian yang digunakan yaitu berupa angket. (instrumen penelitian terlampir).

Adapun sebelum melakukan proses pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument yang sudah dibuat. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang baik. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik perlu didukung oleh data yang baik, dimana baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument. Instrument yang baik itu sendiri harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel.

Uji coba instrument dilaksanakan di Sentra Pendidikan BRI Lembang Bandung dengan penentuan responden yang memiliki karakteristik sejenis dengan responden sebenarnya, dalam hal ini peneliti menguji cobakan kuesioner yang dibuat kepada 20 peserta diklat di Sentra Pendidikan Lembang Bandung.

G. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum melakukan kegiatan mengumpulkan data yang sesungguhnya, angket akan diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba ini bertujuan agar angket dapat diukur validitas dan reliabilitasnya. Dalam buku Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru (2011, hlm. 60) dijelaskan instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitasnya, paling tidak ditinjau dari segi isinya yang sesuai dengan variabel yang diukur. Untuk itu perlu untuk dilakukan uji coba, analisis kualitas instrumen, analisis butir soal, uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian deksriptif, instrumen yang sering digunakan adalah angket, pedoman wawancara, observasi dan tes.

1. Pengujian Validitas

Validitas dalam buku Zainal Arifin (2011, hlm. 245) adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya adalah instrumen yang digunakan benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Adapun rumus

Pearson Product Moment yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah sebagai berikut (Sudjana, 2005, hlm. 369):

$$t_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum X_i Y_i$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X_i^2$: jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y_i^2$: jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Peneliti melakukan Uji validitas ini kepada 20 responden (peserta diklat) di Sentra Pendidikan Lembang Bandung. Dalam proses uji validitas instrumen ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005, hlm. 377):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : jumlah responden

Hasil dari nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan distribusi (tabel) untuk $\alpha=0,05$ dan dk= 20-2=18, dengan uji satu pihak, maka diperoleh $r_{tabel}= 1,734$

Jika:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
Variabel X (Kinerja Widyaiswara)

No Item	Koefisien Korelasi t_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan
1	0,451	2,143	1,734	Valid
2	0,580	3,018	1,734	Valid
3	0,663	3,755	1,734	Valid
4	0,438	2,018	1,734	Valid
5	0,498	2,435	1,734	Valid
6	0,629	3,430	1,734	Valid
7	0,629	3,430	1,734	Valid
8	0,732	4,555	1,734	Valid
9	0,732	4,555	1,734	Valid
10	0,732	4,555	1,734	Valid
11	0,732	4,555	1,734	Valid
12	0,549	2,785	1,734	Valid
13	0,732	4,555	1,734	Valid
14	0,663	3,755	1,734	Valid
15	0,732	4,555	1,734	Valid
16	0,732	4,555	1,734	Valid
17	0,732	4,555	1,734	Valid
18	0,732	4,555	1,734	Valid
19	0,629	3,430	1,734	Valid
20	0,732	4,555	1,734	Valid
21	0,468	2,245	1,734	Valid

22	0,515	2,547	1,734	Valid
23	0,468	2,245	1,734	Valid
24	0,732	4,555	1,734	Valid
25	0,663	3,755	1,734	Valid
26	0,498	2,435	1,734	Valid
27	0,732	4,555	1,734	Valid
28	0,732	4,555	1,734	Valid
29	0,752	4,837	1,734	Valid
30	0,663	3,755	1,734	Valid
31	0,732	4,555	1,734	Valid
32	0,732	4,555	1,734	Valid
33	0,473	2,583	1,734	Valid
34	0,569	2,934	1,734	Valid
35	0,732	4,555	1,734	Valid
36	0,629	3,430	1,734	Valid
37	0,752	4,837	1,734	Valid
38	0,569	2,934	1,734	Valid

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas diperoleh secara keseluruhan untuk variabel X tentang pengaruh Kinerja Widyaiswara, dapat disimpulkan bahwa 38 item pertanyaan dinyatakan **valid**.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat)

No Item	Koefisien Korelasi t_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan
1	0,678	3,910	1,734	Valid
2	0,527	2,629	1,734	Valid
3	0,480	2,320	1,734	Valid
4	0,663	3,755	1,734	Valid
5	0,480	2,320	1,734	Valid
6	0,678	3,910	1,734	Valid
7	0,678	3,910	1,734	Valid
8	0,904	8,965	1,734	Valid
9	0,754	4,867	1,734	Valid
10	0,904	8,965	1,734	Valid
11	0,730	4,529	1,734	Valid
12	0,752	4,837	1,734	Valid
13	0,663	3,755	1,734	Valid
14	0,730	4,529	1,734	Valid
15	0,904	8,965	1,734	Valid
16	0,754	4,867	1,734	Valid
17	0,754	4,867	1,734	Valid
18	0,678	3,910	1,734	Valid
19	0,480	2,320	1,734	Valid
20	0,663	3,755	1,734	Valid
21	0,678	3,910	1,734	Valid
22	0,678	3,910	1,734	Valid
23	0,754	4,867	1,734	Valid
24	0,480	2,320	1,734	Valid

25	0,663	3,755	1,734	Valid
26	0,663	3,755	1,734	Valid
27	0,754	4,867	1,734	Valid

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas telah diperoleh secara keseluruhan untuk variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat). Dapat disimpulkan bahwa 27 item pertanyaan yang diujikan, semuanya dinyatakan **Valid**.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 248) adalah “derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu kesempatan yang berbeda. Rumus yang digunakan menurut Akdon (2008:161) yang dikutip dari skripsi Teguh Nugraha (2014:41) adalah sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot 1 - \left(\frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_{tt} : Nilai Reliabilitas

$\sum s_1$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t : varians total

k : jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

- Menghitung Varian skor tiap-tiap dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i : Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat item

$(\sum Xi^2)$: Jumlah item Xi dikuadratkan

n : jumlah responden

- b. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_i + \dots \dots \dots + S_n$$

- c. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

- d. Masukan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot 1 - \left(\frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*. Nilai reliabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas (r_{11}). Hasil dari nilai reliabilitas (r_{tt}) dikonultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk = N-1 = 20-1=19$, signifikasi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,456$. Kemudian memutuskan keputusan dengan membandingkan r_{tt} dengan r_{tabel} , dimana keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{tt} > t$ berarti reliabel, sedangkan

Jika $r_{tt} < t$ berarti tidak reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas kedua variabel adalah sebagai berikut (rincian terlampir):

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{tt}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X (Kinerja Widyaiswara)	0,951	0,456	Reliabel $r_{tt} > r_{tabel}$
Variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat)	0,977	0,456	Reliabel $r_{tt} > r_{tabel}$

H. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data perlu diperhatikan kembali dokumen-dokumen yang akan digunakan, seperti perangkat instrument, surat izin penelitian, alat-alat tulis dan alat perekam, seperti kamera, hp, *tape recorder* dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu dari teknik yang telah dijelaskan sebelumnya atau menggabungkan beberapa teknik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik angket (kuisisioner). Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan terbuka, tertutup dan juga berstruktur.

I. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah ditetapkan. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 61) analisis data bergantung dengan sifat data. Jika data bersifat kuantitatif (angka, bilangan) maka analisis dilakukan secara statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Pengolahan data juga harus memperhatikan bentuk rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pengolahan data harus dilakukan secara sistematis, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Angket

Langkah pertama yaitu seleksi angket, pemeriksaan dan seleksi kuisisioner yang telah terkumpul dari responden. Hal ini bertujuan agar data yang telah

terkumpul memenuhi syarat sebagai data yang akan diolah. Hal yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan angket yang telah disebarkan kepada responden.
- b. Memeriksa semua butir pertanyaan apakah jawaban sesuai dengan petunjuk dan seluruhnya terisi.
- c. Memeriksa data yang terkumpul, apakah layak data tersebut untuk diolah.

Penulis memaparkan jumlah angket yang tersebar dan terkumpul sebagai berikut:

2. Klasifikasi Data

Setelah melakukan kegiatan pemeriksaan data, langkah berikutnya adalah mengklasifikasi data berdasarkan variabel penelitian yaitu variabel X (Kinerja Widyaaiswara) dan Variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat) sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian memberikan skor pada jawaban yang telah diberikan oleh masing-masing responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor yang telah diisi oleh responden terhadap dua variabel yang diteliti. Jumlah skor yang berasal dari responden merupakan skor mentah dari masing-masing variabel yang berfungsi sebagai sumber untuk pengolahan data selanjutnya.

3. Pengolahan Data

a. Menghitung kecenderungan umum skor responden masing-masing variabel dengan rumus *Weight Means Score* (WMS)

Teknik WMS (*Weight Means Score*) digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item.

$$\pi = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

π : rata-rata skor responden

X : jumlah skor dari jawaban responden

n : jumlah responden

Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Scored* (WMS) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternative jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS berikut:

Tabel 3.8
Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat Baik	Sangat Mampu (SM)	Sangat Memuaskan (SM)
3,01-4,00	Baik	Mampu (M)	Memuaskan (M)
2,01-3,00	Cukup	Kurang Mampu (KM)	Kurang Memuaskan (KM)
1,01-2,00	Rendah	Tidak Mampu (TM)	Tidak Memuaskan (TM)
0,01-1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Mampu (STM)	Sangat Tidak Memuaskan (STM)

(Akdon dan Hadi, 2005, hlm. 39) dan Perkaln No. 5 Tahun 2008

b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, setiap variabel digunakan rumus sebagai berikut (Akdon, 2008, hlm. 86)

$$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(Xi - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

Ti = Skor baku

Xi = Skor mentah

S = Standar deviasi

\bar{X} = Rata-rata (Mean)

Mengubah skor mentah menjadi skor baku adalah mengubah data ordinal menjadi data interval yang digunakan dalam analisis data angka baku/skor baku. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku. Adapun langkahnya menurut Akdon (2008:86-87) sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terbesar dan skor terkecil.
- 2) Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturgess, yaitu:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

- 4) Menentukan nilai panjang kelas (i), yaitu dengan cara mengurangi rentangan (R) dengan banyaknya kelas BK. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.

- 6) Menentukan rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- 7) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- 8) Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \cdot \frac{(Xi - X)}{S}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau nonparametrik. Jika penyebaran datanya normal, maka akan digunakan teknik statistik parametrik, namun apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji normalitas data penulis menggunakan program SPSS *for windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Adapun langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel (uji normalitas menggunakan SPSS) sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS;
- 2) Masukkan data mentah variabel X dan Y pada data variabel;
- 3) Klik *Variable View*. Pada *Variable View*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom *decimal*= 0. Kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu;
- 4) Klik *Analyze*, sorot pada *nonparametric test*, kemudian klik *I-sample K-S*;
- 5) sorot variabel X pada kotak *test Variable List* dengan mengklik tanda
- 6) Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada *statistic* dan *exclude cases test by test, continue*:

- 7) Klik normal pada *test distribution*, lalu OK (lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel (Y))

d. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah tahap pengolahan data selesai, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, adapun hal-hal yang dilakukan dengan menganalisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Kinerja Widyaiswara) dengan variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat). Teknik perhitungan statistik yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena distribusi data dari kedua variabel penelitian bersifat normal. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- a) Mengajukan hipotesis, yaitu:

H_0 : tidak terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Kinerja Widyaiswara terhadap Kepuasan Peserta Diklat

H_a : terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Kinerja Widyaiswara terhadap Kepuasan Peserta Diklat

- b) Pengambilan keputusan

Apabila signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H_a : diterima dan H_0 : ditolak (Sugiyono dan Eri, 2002:183). Maka jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 : diterima artinya terdapat pengaruh Kinerja Widyaiswara terhadap Kepuasan Peserta Diklat dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Kinerja Widyaiswara terhadap Kepuasan Peserta Diklat. adapun langkah selanjutnya yaitu menafsirkan besaran koefisien korelasi dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi dari Akdon (2008:188) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametik yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan dan Sunarto, 2011:80) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

n = Banyaknya subjek pemilik nilai

X = Variabel 1

Y = Variabel 2

Adapun langkah-langkah mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS, Sururi dan Nugraha (2007, hlm.33-34) sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS, destinasikan variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
 - Kolom Name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y
 - Kolom Type diisi dengan Numeric
 - Kolom Width diisi dengan 8
 - Kolom Decimal = 0

- Kolom label diisi untuk baris pertama Variabel X dan baris kedua Variabel Y
 - Kolom Value dan Missing diisi dengan None
 - Kolom Columns diisi dengan 8
 - Kolom Align pilih Center
 - Kolom Measure pilih Scale
- b) Aktifkan Data View kemudian masukkan data baku variabel X dan Y
 - c) Klik Analyze, kemudian pilih Correlate dan pilih Bivariate
 - d) Sorot Variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah
 - e) Tandai pilihan pada kotak Pearson
 - f) Klik Option dan tandai pada kotak pilihan Mean dan Standar Deviation. Klik Continue
 - g) Klik OK

2) Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: Nilai t_{hitung}

r: koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n: jumlah sampel

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, uji satu pihak dan derajat kebebasan (dk) = N-2, dengan kaidah pengujian sebagai berikut

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 81) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP: Nilai koefisien determinan

r^2 : Nilai koefisien korelasi

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS, Riduwan dan Sunarto (2011, hlm.294-299), sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Aktifkan Data View, masukkan data baku variabel X dan Y
- c) Klik Analyze, pilih Regresion, klik Linear
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variable Y ke kotak dependen
- e) Klik Statistic, lalu centang Estimates, Imodel fit, R square, Descriptive, klik Continue
- f) Klik Plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next
- g) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h) Pilih Histogram dan Normal Probability Plot, klik Continue
- i) Klik Save pada Predicted Value, pilih Unstandarized dan Prediction Intervals klik Mean dan Individu, lalu Continue
- j) Klik Options, pastikan bahwa taksiran Probability 0,05 lalu klik Continue dan OK

4) Analisis Regresi

Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 97)

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Rumus yang digunakan adalah rumus linier sederhana dalam Sugiyono (2010:261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Sedangkan untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun untuk mencari nilai analisis regresi linear dengan menggunakan program SPSS, Riduwan dan Sunarto (2011, hlm.294-299), sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Aktifkan Data View, masukkan data baku variabel X dan Y

- c) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variable Y ke kotak dependen
- e) Klik Statistik, lalu centang *Estimates*, *Model fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *Continue*
- f) Klik Plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next
- g) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h) Pilih Histogram dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
- i) Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan Individu, lalu *Continue*
- j) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* 0,05 lalu klik *Continue* dan OK.